

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an hadir sebagai wahyu Ilahi yang menjadikannya sebagai kitab suci. Berbagai aspek pedoman dibahas dalam Al-Qur'an, di antaranya ibadah, hukum, dan akhlak. Selanjutnya, perannya sebagai referensi pengetahuan mencakup berbagai disiplin ilmu, seperti sains, sejarah, dan sosial. Dalam perkembangannya, fungsi Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan terus mengalami penyesuaian. Di era digital, Al-Qur'an tersaji menjadi berbagai format digital, di antaranya Al-Qur'an dalam format Aplikasi yang menyediakan teks, terjemahan, tafsir, dan fitur pencarian ayat, serta *website* interaktif yang memungkinkan akses langsung tanpa perlu mengunduh perangkat lunak tambahan. Selain itu, Al-Qur'an juga hadir dalam format *e-book*, *audio murottal*, dan video kajian tafsir yang dapat diakses melalui berbagai *platform* digital. Transformasi digital ini memberikan kemudahan dalam membaca, menghafal dan memahami Al-Qur'an tak terbatas lagi oleh ruang dan waktu.¹

Digitalisasi Al-Qur'an telah dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Perguruan tinggi, sebagai institusi akademik, turut berperan dalam pengembangan ekosistem digital di lingkungan kampus. Dalam lingkungan akademik, salah satu contohnya adalah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UIN SSC) yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai keislaman

¹Ahmad Fauzi, *Transformasi Digital dalam Studi Keislaman: Perspektif Teknologi dan Religiusitas* (Bandung: Pustaka Islam Digital, 2022), 150.

berbasis teknologi. Sebagai institusi dalam ruang lingkup instansi kementerian agama yang berbasis perguruan tinggi siber, mahasiswa UIN SSC mendapatkan manfaat yang signifikan dalam pemanfaatan teknologi digital, termasuk penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital.²

Kementerian Agama Republik Indonesia menjadi lembaga pemerintahan yang mengkomodir pengembangan pendidikan keagamaan di Indonesia, juga memiliki kontribusi dalam digitalisasi Al-Qur'an. Sebagai contoh, Kemenag memiliki produk aplikasi Al-Qur'an Digital yang sudah terverifikasi serta sesuai dengan standar mushaf Al-Qur'an versi kemenag yang diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ).³ Selain menyediakan teks Al-Qur'an dalam bentuk digital, aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur tajwid berwarna, terjemahan resmi Kemenag, tafsir ringkas, serta audio murattal dari berbagai qari. Dengan adanya aplikasi ini, umat Islam dapat mengakses Al-Qur'an dengan lebih mudah dan terpercaya, tanpa perlu khawatir akan adanya kesalahan dalam teks atau terjemahan.

Berdasarkan hal tersebut, jika dilihat dari fakta bahwasanya UIN SSC berada di bawah naungan Kemenag dan juga basis kampusnya merupakan kampus digital, maka seharusnya relevan jika masyarakat kampus UIN SSC menggunakan produk Al-Qur'an digital milik Kemenag. Tetapi, realitanya preferensi mahasiswa UIN SSC mengenai aplikasi Al-Qur'an digital bisa sangat beragam. Meskipun kampus ini berada di bawah naungan Kemenag dan memiliki basis digital yang kuat, belum tentu seluruh mahasiswa memilih Qur'an Kemenag sebagai aplikasi utama mereka.

²Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UIN SSC), *Profil dan Pengembangan Kampus Digital* (Cirebon: UIN SSC Press, 2023), 10

³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Digital Kemenag: Standar dan Pengembangannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2021), 20.

Selain itu, mahasiswa UIN SSC memiliki latar belakang keagamaan yang berbeda-beda. Perbedaan latar belakang ini tentu berpotensi mempengaruhi cara mereka memperlakukan Al-Qur'an, termasuk memilih aplikasi Al-Qur'an digital. Kalangan mahasiswa yang religius serta dekat dengan Al-Qur'an mungkin lebih selektif dalam memilih aplikasi, mencari yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti adanya fitur tafsir, tajwid dan *murattal* atau justru mereka lebih memilih Al-Qur'an konvensional. Sementara itu, mahasiswa yang kurang religius atau tidak terlalu dekat dengan Al-Qur'an mungkin lebih jarang menggunakan aplikasi tersebut, atau hanya membutuhkannya sesekali. Bisa jadi mereka lebih memilih aplikasi yang lebih simpel, mudah digunakan, yaitu aplikasi yang sudah mereka kenal sebelumnya atau bahkan ternyata penggunaannya lebih tinggi di kalangan mahasiswa yang kurang religius dibandingkan mahasiswa yang religius.

Berdasarkan faktor permasalahan yang disebabkan oleh faktor latar belakang dapat mempengaruhi produk Al-Qur'an yang digunakan berdasarkan preferensi mahasiswa UIN SSC khususnya produk Kemenag, memunculkan beberapa masalah. Pertama, mahasiswa UIN SSC belum tentu semuanya mengenal produk Al-Qur'an digital. Kedua, Kampus UIN SSC yang merupakan kampus berbasis digital atau siber yang berada di bawah naungan Kemenag belum tentu seluruh mahasiswanya menggunakan satu referensi Al-Qur'an digital milik Kemenag. Ketiga, produk Al-Qur'an digital Apa saja yang mereka gunakan. Keempat, melihat bagaimana transformasi dalam melihat kebermanfaatan serta perubahan dalam penggunaannya di ranah akademik mahasiswa UIN SSC. Berdasarkan permasalahan tersebut, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi preferensi

mahasiswa UIN SSC dalam memilih produk Al-Qur'an digital. Melalui kajian ini, diproyeksikan untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam terkait pemahaman, pola penggunaan, serta faktor yang melatarbelakangi keputusan mahasiswa dalam memilih produk Al-Qur'an digital serta transformasi mahasiswa UIN SSC dalam pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital untuk kebutuhan akademik.

Beberapa studi terdahulu tentang Al-Qur'an digital telah banyak dilakukan. Penulis memetakannya dalam 3 kelompok studi terdahulu mengenai Al-Qur'an berbasis digital, yaitu studi tentang faktor pemilihan, studi tentang tantangan dan keunggulan serta studi tentang dampak digitalisasi Al-Qur'an. Pertama studi tentang faktor pemilihan Al-Qur'an berbasis digital, contohnya kajian yang dilakukan oleh Zarkasi, dkk yang dalam penelitiannya itu meneliti masyarakat umum dalam memilih Quran digital dan didapatkan bahwa penggunaan *Quran Kemenag* itu masih terbatas karena beberapa faktor seperti fitur, kelengkapan dan multifungsi aplikasi.⁴ Kedua studi oleh Aam Abdussalam, Mohammad Rindu Fajar Islamy dan Muhamad Parhan yang meneliti penggunaan mushaf cetak dan digital di kalangan mahasiswa dan ditemukan bahwasanya penggunaan Al-Qur'an berbasis digital memiliki sisi positif dan negatif.⁵ Ketiga studi oleh Moh. Akib Muslim menunjukkan bahwasanya kemajuan teknologi digital memberikan dampak yang signifikan dalam praktek menghafal Al-Qur'an terutama dalam sisi kemudahan.⁶ Beberapa penelitian terdahulu

⁴Zarkasi, et.al. "Preferensi Masyarakat dalam Penggunaan Al-Qur'an Digital." *Shūhuf: Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya*, Vol. 11, no. 2 (Desember 2018): 185.

⁵Aam Abdussalam, et al, "Al-Qur'an Digital vs. Al-Qur'an Cetak: Menjelajahi Perspektif Mahasiswa terhadap Pemanfaatannya dalam Dimensi Globalisasi," *Nun: Jurnal Studi Islam*, vol. 7, no. 1 (2021): 267.

⁶Moh. Akib Muslim, "Menghafal Al-Qur'an di Era Digital: Problematika dan Metodologi," *Al-Furqon: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. 7, no. 1 (Juni 2024): 1.

tersebut terdapat keterbatasan penelitian seperti hanya melihat preferensi masyarakat secara umum, kalangan mahasiswa umum maupun perguruan tinggi islam konvensional sehingga masih bisa dikembangkan. Maka dari itu penelitian ini ingin mengkaji relevansi penggunaan Al-Qur'an format digital dengan fakta sosialnya, di mana dalam kajian ini menggunakan perspektif baru dengan meneliti preferensi penggunaan Al-Qur'an format digital di UIN SSC, sebuah kampus Islam negeri di bawah naungan Kemenag yang berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk memahami apakah kampus berbasis siber di bawah Kemenag lebih cenderung menggunakan Al-Qur'an digital produk Kemenag atau justru memanfaatkan alternatif lain ditinjau dari beragam faktor yang melatarbelakanginya serta transformasi mahasiswa UIN SSC dalam pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital untuk kebutuhan akademik.

Berdasarkan gap penelitian terdahulu, penelitian mengenai preferensi mahasiswa UIN SSC dalam penggunaan Al-Qur'an digital format aplikasi menjadi sangat penting. Urgensinya terletak pada upaya meneliti budaya siber digital di kampus UIN SSC yang melekat di kalangan mahasiswa. Dilihat dari preferensi pengguna Al-Qur'an digital mahasiswa UIN SSC serta faktor-faktor dan alasan yang mendasarinya serta manfaat secara kebutuhan akademik dan kemampuan menggunakan aplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengelompokkan jenis Al-Qur'an digital yang digunakan oleh mahasiswa UIN SSC serta mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi keputusan mereka dalam memilihnya serta transformasi mahasiswa UIN SSC dalam pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital untuk kebutuhan akademik.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka kajian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja aplikasi Al Qur'an digital yang digunakan oleh mahasiswa UIN SSC?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa UIN SSC dalam memilih aplikasi Al-Qur'an digital?
3. Bagaimana transformasi mahasiswa UIN SSC dalam pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital untuk kebutuhan akademik?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dimunculkan, maka kajian diproyeksikan untuk mencapai tujuan berikut:

1. Untuk memetakan berbagai aplikasi Al Qur'an digital yang digunakan oleh mahasiswa UIN SSC.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi preferensi mahasiswa UIN SSC dalam penggunaan aplikasi Al Qur'an digital.
3. Untuk menganalisis transformasi mahasiswa UIN SSC dalam pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital untuk kebutuhan akademik.

D. Kegunaan Penelitian

Kajian ini diupayakan dapat menghasilkan manfaat, yakni teoretis dan praktis terhadap mengetahui preferensi mahasiswa UIN SSC dalam memilih serta memanfaatkan Al-Qur'an berbasis digital dalam bentuk aplikasi.

1. Secara Teoretis

Kajian ini berkontribusi dalam pengembangan kajian akademik mengenai digitalisasi Al-Qur'an, khususnya terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa

dalam aplikasi Al-Qur'an digital yang dipilih di kalangan mahasiswa. Kajian ini juga ditujukan untuk menggambarkan pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Al Qur'an serta menggambarkan mengenai tren digitalisasi dalam studi islam, sehingga dapat menjadi dasar bagi kajian berkelanjutan.

2. Secara Praktis

a. Sebagai Referensi Penelitian

Kajian ini diharapkan menjadi rujukan untuk kajian berkelanjutan yang menganalisis topik serupa, baik dalam konteks preferensi pengguna aplikasi Al-Qur'an digital maupun dalam studi digitalisasi keislaman secara lebih luas. Penelitian ini juga dapat dijadikan dasar dalam menyusun metodologi penelitian yang lebih terfokus pada bidang ini.

b. Referensi bagi Pengembang Aplikasi Al-Qur'an Digital

Kajian ini memberikan pemahaman tambahan bagi pengembang Al-Qur'an digital berbasis aplikasi mengenai kebutuhan dan preferensi mahasiswa sebagai pengguna utama. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan aplikasi, pengembang dapat merancang fitur yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dari berbagai latar belakang akademik, meningkatkan keterjangkauan dan kemudahan penggunaan serta mengoptimalkan pengalaman pengguna, agar aplikasi lebih bermanfaat dan menarik bagi mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada dinamika pengetahuan ilmiah, namun tentunya ikut

berperan dalam mengoptimalkan teknologi Al-Qur'an digital format aplikasi bagi pengguna kalangan akademik.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk memahami preferensi mahasiswa UIN SSC dalam penggunaan Al-Qur'an digital format aplikasi, penting untuk meninjau berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu dikategorikan ke dalam 3 variabel di antaranya yaitu:

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Aplikasi Al-Qur'an Digital

Penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian ini adalah penelitian oleh Zarkasi dkk. Penelitian tersebut membahas faktor-faktor yang memengaruhi preferensi masyarakat dalam memilih aplikasi Al-Qur'an digital, khususnya aplikasi Qur'an Kemenag. Metode yang digunakan yaitu mixed method (kualitatif dan kuantitatif). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa meskipun Kementerian Agama telah mengembangkan aplikasi Qur'an Kemenag, penggunaannya masih terbatas, karena masyarakat lebih memilih aplikasi Al-Qur'an digital dari pengembang lain. Faktor utama yang memengaruhi pilihan pengguna adalah fasilitas fitur, kelengkapan konten, dan multifungsi aplikasi.⁷ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada fokusnya. Jika penelitian terdahulu lebih menjelaskan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital secara umum, penelitian ini akan lebih spesifik dalam memetakan aplikasi yang digunakan oleh mahasiswa UIN SSC, mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi

⁷Zarkasi, et.al. "Preferensi Masyarakat dalam Penggunaan Al-Qur'an Digital." *Shuf: Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya*, vol. 11, no. 2 (Desember 2018): 185.

preferensi mereka, serta menganalisis transformasi transformasi mahasiswa UIN SSC dalam pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital untuk kebutuhan akademik. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan perspektif yang lebih spesifik terhadap fenomena digitalisasi Al-Qur'an di kalangan mahasiswa

Selanjutnya penelitian oleh Khairun Nabilah dkk membahas bagaimana penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dapat memengaruhi motivasi beribadah mahasiswa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah aplikasi Al-Qur'an digital berkontribusi terhadap peningkatan motivasi mahasiswa dalam beribadah. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan menggunakan teknik *self-administered questionnaires* dalam pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkannya bahwa aplikasi Al-Qur'an digital berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi beribadah mahasiswa yang menunjukkan adanya relasi positif.⁸ Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah pada fokus kajian. Jika penelitian terdahulu menitikberatkan pada pengaruh aplikasi Al-Qur'an digital terhadap motivasi beribadah, penelitian ini akan lebih berfokus pada preferensi mahasiswa UIN SSC dalam memilih aplikasi Al-Qur'an digital. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan berbagai aplikasi Al-Qur'an digital yang digunakan mahasiswa, mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi preferensi mereka, serta menganalisis transformasi mahasiswa UIN SSC dalam pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital untuk kebutuhan akademik. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan wawasan lebih

⁸ Khairun Nabilah et al., "Pengaruh Aplikasi Al-Qur'an Digital terhadap Motivasi Beribadah Mahasiswa di Purwakarta," *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, vol. 21, no. 1 (April 2023): 124.

luas mengenai dinamika penggunaan teknologi digital dalam studi dan praktik keagamaan mahasiswa

Selanjutnya penelitian oleh Rahmat Firdaus yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan penggunaan aplikasi Qur'an Kemenag, dengan menekankan pada aspek kepuasan pengguna dan konfirmasi harapan terhadap aplikasi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor utama yang dapat meningkatkan niat pengguna dalam menggunakan aplikasi Qur'an digital secara berkelanjutan serta untuk menganalisis apakah sistem dan kualitas informasi aplikasi memengaruhi tingkat kepuasan pengguna. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.⁹ Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah pada fokus kajiannya. Jika penelitian terdahulu lebih menjelaskan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan penggunaan aplikasi Qur'an digital secara umum, penelitian ini akan lebih berfokus pada preferensi mahasiswa UIN SSC dalam memilih aplikasi Al-Qur'an digital.

Selanjutnya penelitian oleh Nelvawita, Mochammad Novendri S, dan Siti Soleha membahas bagaimana penggunaan aplikasi tahsin digital berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri madrasah ibtidaiyah. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana aplikasi digital dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an serta bagaimana motivasi membaca berkontribusi terhadap proses tersebut. Metode yang

⁹Rahmat Firdaus, Pengukuran Faktor Penentu Penggunaan Berkelanjutan Aplikasi Al-Qur'an Digital Menggunakan Expectation Confirmation Model (ECM) (Studi Kasus: Al-Qur'an Digital Kementerian Agama) (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 1-10.

digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi tahsin digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, motivasi membaca Al-Qur'an juga memiliki pengaruh signifikan sebesar 38%. Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi tahsin digital dan motivasi membaca berkontribusi 69% terhadap peningkatan kemampuan tahsin.¹⁰ Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian. Jika penelitian terdahulu lebih menekankan pada pengaruh aplikasi Al-Qur'an digital terhadap kemampuan membaca santri tingkat madrasah ibtidaiyah, penelitian ini akan lebih berfokus pada preferensi mahasiswa UIN SSC dalam memilih aplikasi Al-Qur'an digital. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan berbagai aplikasi yang digunakan oleh mahasiswa, mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi preferensi mereka, serta menganalisis bagaimana penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dapat memicu terjadinya transformasi mahasiswa UIN SSC dalam pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital untuk kebutuhan akademik.

2. Tantangan dan Keunggulan Aplikasi Al-Qur'an Digital dibandingkan Mushaf Cetak

Penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian ini adalah penelitian oleh Aam Abdussalam, Mohammad Rindu Fajar Islamy dan Muhamad Parhan. Penelitian tersebut membahas bagaimana mahasiswa memanfaatkan Al-Qur'an digital dibandingkan dengan

¹⁰Nelvawita, et al "Pengaruh Aplikasi Tahsin Digital dan Motivasi Baca Al-Qur'an terhadap Kemampuan Tahsin Tingkat Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Koto Kampar Hulu," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 8, no. 1 (Januari - Maret 2024) : 293.

mushaf cetak dalam konteks modernisasi dan globalisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi respons mahasiswa terhadap penggunaan Al-Qur'an digital serta bagaimana teknologi ini memengaruhi tingkat religiositas mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah mixed method, yaitu gabungan antara kuesioner dengan teknik random sampling dan wawancara mendalam. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Al-Qur'an digital memiliki dampak positif dan negatif bagi mahasiswa. Di satu sisi, aplikasi ini mampu meningkatkan kesalehan individu. Namun, di sisi lain, berisiko menurunkan rasa sakralitas dan penghormatan terhadap Al-Qur'an.¹¹ Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian. Jika penelitian terdahulu lebih berorientasi pada perbandingan manfaat Al-Qur'an digital dan cetak serta dampaknya terhadap religiositas mahasiswa, penelitian ini akan lebih menitikberatkan pada preferensi mahasiswa UIN SSC dalam memilih aplikasi Al-Qur'an digital.

Selanjutnya penelitian oleh Auliyaul Muhimmah. Penelitian tersebut membahas bagaimana siswa memilih antara mushaf cetak dan mushaf digital berdasarkan tingkat kemanfaatan dan kemudahan dalam penggunaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi penggunaan kedua jenis mushaf serta faktor-faktor yang menentukan pilihan siswa dalam penggunaan Al-Qur'an wawancara. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan

¹¹Aam Abdussalam, et al, "Al-Qur'an Digital vs. Al-Qur'an Cetak: Menjelajahi Perspektif Mahasiswa terhadap Pemanfaatannya dalam Dimensi Globalisasi," *Nun: Jurnal Studi Islam*, vol. 7, no. 1 (2021): 267.

bahwa mushaf cetak lebih sering digunakan dalam pembelajaran, sementara mushaf digital hanya digunakan sebagai alternatif dalam kondisi tertentu. Faktor yang memengaruhi pilihan siswa meliputi kelengkapan isi, kemudahan dalam mencari ayat, kompatibilitas, serta kapasitas penyimpanan perangkat.¹² Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian. Jika penelitian terdahulu lebih berfokus pada perbandingan preferensi penggunaan mushaf cetak dan digital di kalangan siswa sekolah menengah, penelitian ini akan lebih spesifik dalam menganalisis preferensi mahasiswa UIN SSC dalam memilih aplikasi Al-Qur'an digital. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan berbagai aplikasi Al-Qur'an digital yang digunakan oleh mahasiswa, mengidentifikasi faktor utama yang memengaruhi preferensi mereka, serta menganalisis bagaimana penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dapat memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an digital sebagai sarana dalam kebutuhan akademik.

3. Dampak Digitalisasi Al-Qur'an terhadap Kebiasaan Membaca dan Tahfiz Al-Qur'an

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji bagaimana digitalisasi Al-Qur'an melalui aplikasi berbasis digital memengaruhi kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an di kalangan mahasiswa di antaranya adalah skripsi karya Doden Saputra, penelitian tersebut meneliti bagaimana penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital memengaruhi frekuensi dan intensitas membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah kepemilikan aplikasi

¹²Auliyaul Muhimmah, *Preferensi Penggunaan Mushaf Al-Qur'an Cetak dan Mushaf Al-Qur'an Digital pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2024).*

Al-Qur'an digital memiliki dampak terhadap intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa. Dalam konteks ini, peneliti ingin melihat apakah aplikasi digital memudahkan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an, terutama di tengah kesibukan akademik mereka. Pada penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.¹³ Penelitian penulis berfokus pada preferensi mahasiswa dalam memilih aplikasi Al-Qur'an digital, bukan hanya dampaknya terhadap intensitas membaca. Penulis ingin memetakan faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan aplikasi, seperti fitur, desain, kenyamanan, atau faktor lainnya. Dan sejauh mana transformasi mahasiswa UIN SSC dalam pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital untuk kebutuhan akademik. Sementara penelitian terdahulu lebih menekankan pada hubungan antara kepemilikan aplikasi dan frekuensi membaca, penelitian penulis lebih menekankan aspek pemilihan dan preferensi pengguna

Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sapti Purwanti yang meneliti pengaruh Qur'an digital terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media Al-Qur'an digital berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan menggunakan metode Quasi-Experimental Design, penelitian ini membandingkan dua kelompok siswa, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media Al-Qur'an digital dan kelas kontrol yang tidak menggunakannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital secara signifikan

¹³Doden Saputra, Pengaruh Media Al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2017 UIN Raden Intan Lampung (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.¹⁴ Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokusnya. Jika penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada efektivitas media digital dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, penelitian ini akan lebih berfokus pada preferensi mahasiswa UIN SSC dalam memilih aplikasi Al-Qur'an digital. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan perspektif baru dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital, seperti fitur, desain, kenyamanan, dan kemudahan akses.

Berdasarkan penelitian yang relevan, salah satu studi terdahulu yang mendukung kajian ini adalah penelitian oleh Moh. Akib Muslim. Penelitian tersebut membahas bagaimana kemajuan teknologi digital memengaruhi praktik menghafal Al-Qur'an, baik dalam bentuk peluang maupun tantangan. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menyelidiki dampak gadget dan teknologi informasi terhadap proses menghafal Al-Qur'an, sekaligus mencari solusi inovatif agar metode digital dapat membantu penghafalan secara lebih efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan kualitatif dengan tinjauan literatur, di mana peneliti mengkaji berbagai sumber akademik yang relevan tentang tantangan serta pendekatan dalam menghafal Al-Qur'an di era digital. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi, meskipun menawarkan berbagai kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an, juga membawa sejumlah hambatan seperti

¹⁴ Sapti Purwanti, Pengaruh Media Al-Qur'an Digital Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

distraksi digital, stres, dan berkurangnya interaksi langsung dengan guru. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar pemanfaatan teknologi tetap selaras dengan tradisi penghafalan Al-Qur'an.¹⁵ Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus kajian. Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada problematisasi dan solusi metodologis dalam menghafal Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini akan lebih berfokus pada preferensi mahasiswa dalam memilih aplikasi Al-Qur'an digital, dengan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan aplikasi, seperti fitur, tampilan dan kenyamanan pengguna, dan mengetahui bagaimana transformasi mahasiswa UIN SSC dalam pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital untuk kebutuhan akademik.

F. Kerangka Teori

1. Teori Ekologi Media Neil Postman

Teori Ekologi Media menyatakan bahwa teknologi bukan sekadar menjadi alat, namun membentuk bagaimana manusia berpikir, berkomunikasi, serta memahami dunia.¹⁶ Dalam konteks Al-Qur'an format aplikasi berbasis digital, teori Ekologi media dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana digitalisasi mempengaruhi interaksi mahasiswa dengan Al Qur'an. Kemudahan menjangkau Al-Qur'an melalui aplikasi dapat mengubah pola membaca dan memahami ayat-ayatnya, misalnya dengan fitur pencarian cepat, tafsir interaktif, atau pengingat untuk membaca. Mahasiswa yang lebih sering membaca Al-Qur'an melalui layar

¹⁵Moh. Akib Muslim, "Menghafal Al-Qur'an di Era Digital: Problematika dan Metodologi," *Al-Furqon: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. 7, no. 1 (Juni 2024): 1-7.

¹⁶Neil Postman, *Menghibur Diri Sampai Mati; Mewaspada Media Televisi* diterjemahkan oleh Inggita Notosusanto (Jakarta: PT Pustaka Sinar Harapan, 1995).

mungkin mengalami perubahan dalam keterhubungan emosional dan spiritual dibandingkan dengan mereka yang masih menggunakan mushaf fisik. Dengan demikian, penelitian ini akan mengeksplorasi peran aplikasi Al-Qur'an berbasis digital dalam membentuk ekosistem baru bagi praktik keagamaan mahasiswa dan apakah teknologi ini memperkuat atau justru menggeser pengalaman religius mereka atau menjadi alternatif dalam membantu kebutuhan akademiknya.

2. Teori *Digital Religion* oleh Heidi A. Campbell

Heidi A. Campbell memperkenalkan konsep *Digital Religion*, yang menyatakan bahwa kehadiran agama di ruang digital bukan sekadar adaptasi, tetapi menciptakan bentuk baru dari keberagaman.¹⁷ Dalam konteks aplikasi Al-Qur'an digital, teori ini bisa digunakan untuk melihat bagaimana mahasiswa UIN SSC mengalami transformasi dalam praktik keagamaan mereka. Aplikasi Al-Qur'an berbasis digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk membaca Al-Qur'an, tetapi juga menyediakan ruang bagi pengguna untuk berpartisipasi dalam komunitas digital, mengikuti program hafalan berbasis aplikasi, atau bahkan berdiskusi tentang tafsir melalui fitur interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi agama tidak sekadar mengubah media penyebaran ajaran Islam, tetapi juga membentuk cara baru dalam berinteraksi dengan Al Qur'an dan membangun komunitas keagamaan secara *online*.

Namun, penelitian ini juga akan mempertimbangkan apakah kehadiran agama dalam dunia digital justru menghadirkan

¹⁷Heidi A. Campbell, "Memahami Hubungan antara Agama Online dan Offline dalam Masyarakat Jaringan," dalam *Digital Religion: Understanding Religious Practice in Digital Media*, ed. Heidi A. Campbell (New York: Routledge, 2013).

tantangan baru, seperti kemungkinan perubahan tafsir akibat keterbatasan algoritma aplikasi atau kecenderungan mahasiswa untuk hanya mengakses informasi agama yang sesuai dengan preferensi pribadi mereka, tanpa keterlibatan dalam kajian yang lebih mendalam. Dengan demikian, teori *Digital Religion* akan digunakan untuk memahami bagaimana mahasiswa UIN SSC memaknai kehadiran Al-Qur'an digital dalam kehidupan keagamaan mereka dan apakah digitalisasi ini membawa dampak positif atau justru menciptakan tantangan baru dalam pemahaman dan praktik Islam serta pemanfaatannya untuk tugas akademiknya.

G. Metode Penelitian

Metode dalam konteks keilmuan berarti segala sesuatu yang menyangkut mengenai sistem dan cara kerja dalam upaya untuk mendapatkan pemahaman terhadap objek keilmuan yang dipelajari, dalam konteks penelitian maka sistem dan cara kerja tersebut adalah untuk mendapatkan hasil dari objek penelitian yang diteliti.¹⁸

1. Jenis Penelitian

Kajian ini menerapkan metode studi lapangan yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif (*Mixed Methode*).¹⁹ Mahasiswa UIN SSC dijadikan sebagai sumber data utama pada kajian ini, di mana mereka akan memberikan informasi terkait preferensi penggunaan aplikasi Al-Qur'an berbasis digital.

¹⁸Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),13.

¹⁹Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),19.

2. Sumber Data

Sumber data primer dan sekunder dalam sebuah kajian menjadi hal yang penting.²⁰ Berikut sumber data yang digunakan dalam kajian ini.²¹

a. Data Primer

Penulis akan melakukan pengumpulan sumber data primer melalui hasil kuisioner oleh mahasiswa S1 UIN SSC yang menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital yaitu dengan menyeleksiya menggunakan metode purposive sampling. Di mana yang diambil adalah mahasiswa S1 jurusan keagamaan dan umum mewakili beberapa jurusan saja sesuai dengan hasil sebaran kuesioner. Data primer dikumpulkan secara langsung dari mahasiswa dengan kuisioner, observasi dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Penulis juga menerapkan beberapa rujukan dari jurnal, buku, artikel, serta penelitian terdahulu yang membahas penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital. Data sekunder berasal dari berbagai referensi akademik yang mendukung analisis terhadap fenomena yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi sebagai usaha mengamati objek kajian.²² Cara ini diterapkan untuk melakukan observasi langsung terhadap cara

²⁰Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 401

²¹Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 401.

²²Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 123.

mahasiswa memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an berbasis digital pada pembelajaran. Observasi ini mencakup aplikasi Al-Qur'an berbasis digital jenis apa yang digunakan oleh mahasiswa, bagaimana mereka memanfaatkan tafsir digital, serta hambatan yang mereka hadapi selama penggunaan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data faktual mengenai pola interaksi mahasiswa dengan aplikasi yang digunakan.

b. Kuesioner

Melalui metode ini, penulis akan mengajukan pertanyaan terbuka kepada mahasiswa mengenai pengalaman mereka terhadap aplikasi Al-Qur'an berbasis digital yang digunakan. Penyebaran kuessioner ini bertujuan untuk mengetahui preferensi subjek mengenai Al-Qur'an berbasis digital, faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mereka, serta aspek yang mereka anggap krusial terhadap pemilihan aplikasi Al Qur'an berbasis digital.

c. *Purposive sampling*

Purposive sampling diartikan sebagai upaya pemilihan sampel dalam penelitian untuk menyeleksi sampel berdsarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian.²³ *Purposive sampling* dilakukan untuk menentukan responden, Pada penelitian ini peneliti mengambil mahasiswa jurusan keagamaan umum dan tidak mengambil seluruh jurusan sebagai sampelnya namun melihat perwakilan berdasarkan hasil responden berdasarkan sebaran kuesioner. Untuk jumlah yang diambil tergantung dari sebaran kuesioner yang terpenting adalah untuk mewakili jurusan umum dan jurusan keagamaan.

²³Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 20.

d. Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk mencari berbagai literatur yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi Al-Qur'an berbasis digital. Studi pustaka ini mencakup jurnal ilmiah, buku, penelitian terdahulu, serta laporan akademik yang membahas pengaruh teknologi digital dalam studi keislaman. Dengan metode ini, penulis dapat memperkaya analisis dengan membandingkan temuan penelitian dengan kajian literatur yang telah ada.

4. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif kualitatif digunakan dalam analisis data pada kajian ini, yaitu dengan mendeskripsikan serta memaparkan data yang berkaitan dengan preferensi mahasiswa UIN SSC dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an berbasis digital. Analisis data dijalankan melalui sejumlah tahapan, termasuk proses reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Tahapan reduksi data mencakup menyaring serta mengelompokkan informasi sesuai dengan tema penelitian. Setelah data yang telah direduksi, informasi tersebut disusun dalam bentuk deskripsi naratif guna memperjelas mengenai preferensi mahasiswa. Setelah itu, dilakukan penarikan kesimpulan guna mengidentifikasi faktor utama yang memengaruhi pemilihan aplikasi Al-Qur'an digital oleh mahasiswa UIN SSC.

H. Rencana Sistematika Pembahasan

Kajian ini dibangun melalui penggunaan sistematika pembahasan yang telah disepakati dalam tulisan ilmiah. Adapun secara utuh kajian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Dilanjutkan dengan membahas tinjauan pustaka yang menjelaskan teori dan penelitian terdahulu. Selain itu, menjelaskan metode penelitian termasuk jenis penelitian sumber data teknik pengumpulan data, dan metode analisis data. Kemudian terakhir, yaitu sistematika penulisan menguraikan susunan keseluruhan penelitian ini, yang terdiri dari lima bab dengan pembahasan masing-masing.

Bab kedua, penulis akan membahas tentang perkembangan mushaf Al-Qur'an, yang mencakup sejarah penulisan mushaf Al-Qur'an sejak masa sahabat, tabiin, dan tabiat tabiin, perkembangan mushaf Al-Qur'an di Nusantara. Selain itu, bab ini juga akan mengkaji bagaimana dinamika penggunaan Al-Qur'an berbasis digital dalam format aplikasi bagi kalangan muslim Indonesia.

Bab ketiga, penulis akan menjelaskan mengenai variasi digitalisasi Al Qur'an digital. Pembahasan ini meliputi Al-Qur'an digital berbasis *website*, aplikasi di *smartphone* dan PDF.

Bab keempat, akan mengkaji mengenai kecenderungan Al-Qur'an berbasis digital dalam ruang lingkup mahasiswa UIN SSC. Pembahasan ini mencakup aspek teknis, seperti jenis aplikasi Al Qur'an digital yang dipilih oleh mahasiswa UIN SSC, analisis faktor yang mempengaruhi pemilihan aplikasi Al Qur'an digital oleh mahasiswa UIN SSC dan Manfaat dan perubahan yang dirasakan mahasiswa Setelah menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital. Analisis ini akan dijalankan dengan merujuk pada kuesioner responden. Selain itu, bab ini juga menganalisis dampak digitalisasi terhadap transformasi keagamaan mahasiswa, termasuk perubahan pola membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an.

Bab kelima, merupakan bab akhir penelitian ini yang berisi simpulan dan saran simpulan dalam bab ini akan merangkum temuan utama penelitian mengenai preferensi mahasiswa UIN SSC dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an berbasis digital. Sementara itu, saran yang diberikan akan ditujukan bagi pengembang aplikasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta bagi institusi pendidikan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi Al Qur'an digital.

